



### Research Article

# Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Jembatan Suramadu terhadap Masyarakat Bangkalan Madura (Studi Kasus: Jalan Raya Tangkel)

Raudhatul Mustaqimah<sup>1</sup>, Abdur Rohman<sup>2</sup>

1. Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia;

[230721100010@student.trunojoyo.ac.id](mailto:230721100010@student.trunojoyo.ac.id)

2. Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia; [Abdur.rohman@trunojoyo.ac.id](mailto:Abdur.rohman@trunojoyo.ac.id)

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : August 17, 2025

Revised : September 13, 2025

Accepted : October 19, 2025

Available online : November 30, 2025

**How to Cite:** Raudhatul Mustaqimah, & Abdur Rohman. (2025). The Socio-Economic Impact of the Construction of the Suramadu Bridge on the People of Bangkalan, Madura (Case Study: Tangkel Highway). *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 3(5), 306-313. <https://doi.org/10.61166/demagogi.v3i5.99>

## The Socio-Economic Impact of the Construction of the Suramadu Bridge on the People of Bangkalan, Madura (Case Study: Tangkel Highway)

**Abstract.** The construction of the Suramadu Bridge (Surabaya-Madura) connecting the islands of Java and Madura has brought major changes to the economic and social dynamics of the Madurese community, especially in Bangkalan Regency. This study aims to analyze the economic and social impacts of the construction of the bridge on the community around Jalan Raya Tangkel, which is the main route connecting to the interior of Madura. Using a qualitative descriptive approach, with the focus of the study 1. The impact of the construction of the Suramadu Bridge on the socio-economic

sector og Jalan Raya Tangkel 2. The impact of the Suramadu regional development policy. The results of the study indicate that the construction of the bridge has increased community mobility, expandedmarket acces, and grown local economic activities,especially the informal sector and medium enterprises. However, negative impacts were also found such as increasing social inequality, changes in local cultural values, and conflicts related to land ownership and spatial planning. This study concludes that the construcyion of large infrastructure such as the Suramadu Bridge muat be balanced with policies that facor local communities so that the benefits can be felt evenly and sustainably.

**Keywords:** Suramadu Bridge, Socio-Economic Impact, Tangkel Highway.

**Abstrak.** Pembangunan Jembatan Suramadu (Surabaya-Madura) yang menghubungkan pulau Jawa dan Madura membawa perubahan besar terhadap dinamika ekonomi dan sosial masyarakat Madura, khususnya di Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak ekonomi dan sosial dari pembangunan jembatan tersebut terhadap masyarakat di sekitar Jalan Raya Tangkel, yang merupakan jalur utama penghubung ke wilayah pedalaman Madura. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan fokus penelitian 1. Dampak pembangunan jembatan suramadu terhadap bidang sosial ekonomi Jalan Raya Tangkel 2. Dampak kebijakan pembangunan wilayah Suramadu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan jembatan telah meningkatkan mobilitas masyarakat memperluas akses pasar, dan menumbuhkan kegiatan ekonomi lokal, terutama sektor informal dan usaha kecil menengah. Namun juga ditemukan dampak negatif seperti meningkatnya kesenjangan sosial, perubahan nilai budaya lokal, serta konflik terkait kepemilikan lahan dan tata ruang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembangunan infrastruktur besar seperti Jembatan Suramadu harus diimbangi dengan kebijakan yang berpihak pada masyarakat lokal agar manfaatnya dapat dirasakan secara merata dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Jembatan Suramadu, Dampak Sosial-Ekonomi, Jalan Raya Tangkel.

## PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur menjadi salah satu strategi utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan memperkuat konektivitas antarwilayah. Jembatan Suramadu yang diresmikan pada tahun 2009, merupakan proyek strategis nasional pertama yang dibangun melintasi laut dan menghubungkan Surabaya di pulau Jawa dengan Bangkalan di pulau Madura. Pembangunan jembatan ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan pembangunan antara Jawa dan Madura, serta mendukung pengembangan wilayah timur Indonesia (Ramdhani, 2022).

Kabupaten Bangkalan, sebagai gerbang utama menuju pulau Madura, menjadi daerah pertama yang merasakan dampak langsung dari pembangunan Jembatan Suramadu. Salah satu lokasi strategis di wilayah ini adalah Jalan Raya Tangkel, yang secara geografis berada dekat dengan ujung jembatan di sisi Madura. Selama sepuluh tahun terakhir, jalan ini telah mengalami perubahan signifikan, baik dalam hal infrastruktur, perekonomian, maupun aspek sosial dan budaya masyarakat (KURNIAWATI, 2016). Kehadiran Jembatan Suramadu tidak hanya merevolusi sistem transportasi, tetapi juga berperan sebagai pemicu pertumbuhan wilayah serta perubahan gaya hidup masyarakat setempat.

Walaupun Jembatan Suramadu menghadirkan berbagai peluang besar, tidak seluruh lapisan masyarakat mampu mengakses dan memanfaatkannya secara merata. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menelaah secara lebih

mendalam dampak pembangunan Jembatan Suramadu terhadap masyarakat di wilayah strategis tersebut, dengan fokus pada aspek ekonomi dan sosial secara terpadu. Hasil kajian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah, baik di tingkat daerah maupun pusat, dalam upaya mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berkeadilan (Fawaid et al., 2013).

Menurut Supardi, pembangunan merupakan proses sosial yang bersifat nyata dan universal, dengan tujuan utama mewujudkan kesejahteraan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pertumbuhan ekonomi dan perubahan sosial. Dalam praktiknya, pembangunan berlangsung melalui siklus produksi dan konsumsi yang melibatkan berbagai jenis sumber daya dan modal, seperti sumber daya manusia, alam, keuangan, serta peralatan. Semua elemen tersebut perlu dikelola dan ditingkatkan agar pembangunan dapat berkembang secara optimal. Proses pembangunan berjalan secara sistematis melalui berbagai bentuk perubahan, dengan tujuan utama meningkatkan taraf hidup, kesejahteraan masyarakat, dan kualitas sumber daya manusia. Pembangunan infrastruktur yang terencana dan signifikan dapat memberikan kemudahan akses, baik secara sosial maupun ekonomi, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat (Arisinta, n.d.).

Pembangunan jembatan memiliki peran yang sangat strategis bagi Pulau Madura, karena mampu mendorong peningkatan aktivitas ekonomi, kelancaran distribusi barang dan jasa, serta pengembangan sektor pariwisata. Pulau Madura, yang merupakan bagian dari Provinsi Jawa Timur, sebelumnya menghadapi berbagai tantangan, seperti pertumbuhan ekonomi yang lambat dan pendapatan per kapita yang relatif rendah. Terhambatnya mobilitas transportasi menjadikan pembangunan Jembatan Suramadu sebagai langkah awal yang penting. Dengan terhubungnya Surabaya dan Pulau Madura melalui akses jalan darat, diharapkan ketimpangan sosial dan ekonomi dapat dikurangi. Lancarnya arus transportasi akan mempercepat pertumbuhan Pulau Madura sehingga mampu bersaing dengan wilayah lain di Provinsi Jawa Timur (Effendi & Hendarto, 2014).

Namun oleh karena itu, kajian mendalam mengenai dampak sosial dan ekonomi akibat pembangunan Jembatan Suramadu menjadi hal yang penting, khususnya bagi masyarakat di kawasan Jalan Raya Tangkel, Kabupaten Bangkalan. Jalan ini dipilih sebagai lokasi studi karena letaknya yang sangat dekat dengan akses masuk jembatan di sisi Madura, sehingga menjadi salah satu wilayah yang mengalami perubahan paling cepat. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terlihat secara jelas berbagai perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi, serta menjadi landasan dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan berkeadilan di masa mendatang (MADURA, n.d.).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang berfokus pada masyarakat di sekitar jalan Raya Tangkel Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. Metode ini menghasilkan pemahaman yang lebih mendetail serta menggambarkan fenomena secara nyata. Proses pengumpulan data melibatkan pencatatan, observasi dan wawancara secara terstruktur. Untuk memastikan data

yang terkumpul sudah memadai, digunakan Teknik triangulasi, yaitu metode yang mengintegrasikan berbagai sumber data untuk memastikan validitas hasil penelitian.

Dengan metode ini, penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak sosial ekonomi pembangunan jembatan suramadu pada jalan raya tangkel. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif bagi masyarakat lain serta memastikan keberlanjutan pembangunan dalam jangka panjang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan Jembatan suramadu telah membawa perubahan besar bagi warga di sekitar Jalan Raya Tangkel, Bangkalan. Salah satu dampak yang paling terasa adalah kemudahan akses ke Surabaya. Sebelum jembatan dibangun, masyarakat harus menempuh perjalanan panjang menggunakan kapal penyeberangan. Kini, banyak warga yang bisa bekerja, berdagang, atau bersekolah di Surabaya tanpa harus meninggalkan tempat tinggalnya di madura. Ini membuka peluang ekonomi baru dan memperluas pilihan aktivitas masyarakat.

Secara ekonomi, banyak warung, toko, dan UMKM bermunculan di sepanjang jalan Jalan Raya Tangkel. Arus kendaraan yang meningkat membuat kawasan ini menjadi jalur strategis, sehingga tidak sedikit warga yang memanfaatkan peluang ini dengan membuka usaha. Beberapa pemilik usaha mengaku omset mereka naik sejak jembatan mulai beroperasi. Namun, ada pula yang mengeluh karena harus bersaing dengan pendatang dari luar madura yang memiliki modal lebih besar.

Di sisi sosial, kehidupan masyarakat mulai berubah. Anak-anak kini lebih mudah terpapar budaya luar melalui interaksi yang lebih intensif dengan orang-orang dari Surabaya dan sekitarnya. Hal ini memunculkan kekhawatiran di kalangan orang tua terkait luntarnya nilai-nilai lokal. Tapi ada juga yang menilai bahwa ini bagian dari kemajuan, asalkan tetap ada penguatan identitas budaya madura dalam kehidupan sehari-hari.

Dampak negatif juga mulai dirasakan kemacetan di beberapa titik jalan raya tangkel menjadi masalah baru yang sebelumnya jarang terjadi. Selain itu, kebisingan, polusi udara, dan peningkatan jumlah kecelakaan lalu lintas menjadi perhatian warga. Mereka berharap pemerintah tidak hanya fokus membangun infrastruktur besar, tetapi juga memperhatikan pengelolaan dampaknya di daerah sekitar.

Secara umum, pembangunan jembatan suramadu membawa dampak sosial ekonomi yang signifikan bagi masyarakat Tangkel. Masyarakat lebih terbuka dan punya peluang ekonomi lebih luas, namun juga dihadapkan pada tantangan baru yang perlu dikelola dengan bijaksana. Harapannya, perubahan ini bisa membawa kebaikan jangka panjang, bukan hanya untuk perkembangan wilayah tetapi juga untuk kesejahteraan warga secara menyeluruh.

## Dampak Pembangunan Jembatan Suramadu terhadap Sosial Ekonomi Jalan Tangkel

Kebijakan pembangunan jembatan suramadu membuat dampak baik itu dalam aspek sosial maupun ekonomi masyarakat di madura termasuk bagi jalan raya tangkel Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. Hal ini karena dalam setiap

kebijakan yang di buat pasti akan menimbulkan efek efek atau konsekuensi disebut sebagai dampak kebijakan. Dampak kebijakan menurut Winarno adalah sebagai berikut: “Dampak kebijakan lebih merujuk pada akibat-akibatnya bagi masyarakat, baik yang diinginkan atau tidak diinginkan yang berasal dari tindakan atau tidak adanya tindakan pemerintah. Dalam hal ini ada dua kemungkinan dampak yang di timbulkan dari pelaksanaan kebijakan yaitu dampak yang diinginkan (berkonotasi positif) dan dampak yang tidak diinginkan (berkonotasi negatif). Dampak kebijakan tiga dibedakan antara *Policy Impact Outcomes* dan *Policy Output*. *Policy Out comes* adalah akibat-akibat dan konsekuensi-konsekuensi yang ditimbulkan dengan dilakukannya suatu kebijakan. Sedangkan *Policy Ouput* adalah apa yang telah dihasilkan dengan adanya proses perumusan kebijakan dari pengertian ini, maka dampak mengacu pada adanya perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh suatu implementasi kebijakan”(Yanti, 2013).

### **Dampak Sosial**

Pembangunan jembatan menyebabkan pergeseran dalam struktur sosial masyarakat. Warga yang sebelumnya menggantungkan hidupnya pada aktivitas Pelabuhan, seperti pedagang kaki lima dan sopir angkut umum, mengalami perubahan nasib akibat kurangnya pengguna jasa penyeberangan. Selain itu, interaksi masyarakat dapat dengan mudah memasok akses kebutuhan hidupnya karena adanya jembatan Suramadu (Ramadhani & Trilaksana, 2018).

Melihat model pertumbuhan Rostow yang di kutip oleh Budiman dalam konsep pembangunan, dapat dikatakan bahwa intervensi pemerintah dalam pembangunan jembatan Suramadu membuat masyarakat di Desa Daerah Tangkel Kecamatan Burneh ini menjadi masyarakat yang naik level menjadi masyarakat pra kondisi lepas landas. Hal ini karena intervensi pemerintah dalam pembangunan mengakibatkan kemajuan dalam dampak sosial (Aprilia, 2015).

### **Dampak Ekonomi**

Adanya pembangunan jembatan Suramadu bukan hanya membawa dampak positif. Akan tetapi juga membawa dampak negatif bagi kegiatan ekonomi masyarakat Daerah Tangkel Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. Jembatan Suramadu membuat mereka yang aktif dan kreatif mempunyai pekerjaan baru. Sedangkan bagi mereka yang kurang aktif menjadi korban akibat adanya pembangunan jembatan Suramadu (DESYITASARI, 2012).

Pembangunan jembatan Suramadu membawa dampak ekonomi yang terhadap Kawasan Jalan raya tangkel di sisi madura. Secara positif, pembangunan ini meningkatkan aksesibilitas dan arus transportasi, mendorong pertumbuhan UMKM. Namun, dampak negatif seperti ketimpangan ekonomi karena naiknya biaya hidup, serta persaingan berat bagi usaha tradisional. Oleh karena itu, perlu kebijakan yang mendukung pemberdayaan ekonomi lokal agar manfaat pembangunan dapat dirasakan lebih merata (Tourmaline et al., 2025).

## **Dampak Kebijakan Pengembangan Wilayah Suramadu**

### **1. Dampak Positif Kebijakan Pengembangan Wilayah Suramadu**

Kebijakan pengembangan wilayah suramadu telah membawa dampak positif, khususnya dalam peningkatan aksesibilitas dan pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan adanya jembatan suramadu sebagai infrastruktur penghubung utama antara pulau jawa dan pulau madura, mobilitas barang, jasa, dan manusia menjadi lebih jauh lebih lancar dan efisien. Ha ini membuka peluang ekonomi baru dikawasan sekitas jembatan, seperti kecamatan Burneh, yang sebelumnya kurang terjangkau(Wulandari, 2020).

Pertumbuhan sector UMKM pun mulai terlihat, terutama di bidang perdagangan, transportasi, dan pariwisata lokal. Selain itu, berbagai investasi mulai masuk ke wilayah madura, menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan produktivitas ekonomi daerah(Habiby, 2020). Pemerintah juga mendorong pengembangan infrastruktur pendukung seperti jalan akses, fasilitas umum, dan kawasan industri, yang semakin memperkuat potensi kawasan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi baru.

## **2. Dampak Negatif Kebijakan Pengembangan Wilayah Suramadu**

Kebijakan ini juga menimbulkan sejumlah dampak negatif, terutama bagi masyarakat lokal yang belum siap beradaptasi dengan perubahan pesat. Ketimpangan ekonomi mulai terlihat, di mana kelompok masyarakat yang memiliki modal dan akses informasi lebih dulu mendapatkan manfaat, sementara masyarakat kecil atau pelaku usaha tradisional justru tertinggal. Kenaikan harga tanah dan biaya hidup di sekitar wilayah suramadu menambah beban ekonomi bagi warga lokal, terutama mereka yang berpenghasilan rendah(Sugiarto & KEBUMIAN, 2018).

Selain itu, pembangunan infrastruktur dan masuknya investasi menyebabkan alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan industri atau komersial, yang berisiko mengurangi ketahanan pangan dan memicu konflik. Perubahan sosial juga turut terjadi, seperti pergeseran budaya dan nilai masyarakat akibat interaksi dengan pihak luar. Ketidakseimbangan ini menunjukkan perlunya kebijakan yang tidak hanya mendorong pertumbuhan, tetapi juga memastikan pemerataan manfaat secara inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat(Hana & Rahman, 2021).

## **KESIMPULAN**

Pembangunan Jembatan Suramadu telah membawa perubahan bagi masyarakat di sekitar Jalan Raya Tangkel, Kabupaten Bangkalan, terutama dampak aspek sosial dan akonomi. Secara positif, jembatan ini meningkatkan mobilitas masyarakat, memperluas akses pasar, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, terutama sektor UMKM dan usaha mikro menengah. Infrastruktur ini juga membuka peluang kerja baru dan investasi di wilayah Madura. Namun, dampak negatif juga muncul, seperti meningkatnya ketimpangan sosial dan ekonomi, kenaikan biaya hidup, serta persaingan yang berat bagi usaha tradisional. Selain itu, terjadi perubahan sosial budaya dan konflik terkait kepemilikan lahan akibat alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan industri. Masalah lingkungan dan kemacetan juga menjadi tantangan baru bagi masyarakat.

Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur besar seperti Jembatan Suramadu perlu diimbangi dengan kebijakan yang berpihak pada masyarakat lokal. Kebijakan tersebut harus memastikan pemerataan manfaat pembangunan secara inklusif dan

berkelanjutan, dengan memperhatikan pemberdayaan ekonomi lokal, pelestarian budaya, serta pengelolaan dampak sosial dan lingkungan secara efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, D. (2015). *Dampak Kebijakan Pembangunan Jembatan Suramadu terhadap UMKM Kabupaten Bangkalan (Studi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bangkalan)*. Universitas Brawijaya.
- Arisinta, O. (n.d.). *Pengaruh pembangunan jembatan suramadu terhadap perekonomian masyarakat kabupaten bangkalan*. 67–84.
- DESYITASARI, F. (2012). *DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JEMBATAN SURAMADU DALAM PENGEMBANGAN WILAYAH KABUPATEN BANGKALAN*. UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Effendi, M., & Hendarto, R. M. (2014). *PEREKONOMIAN PULAU MADURA ( Studi Kasus Kabupaten Bangkalan )*. 3, 1–13.
- Fawaid, A., Haqqi, A., & Mahasiswa, D. P. (2013). *Dampak Beroperasinya Jembatan Suramadu Terhadap Eksistensi Pedagang Kaki Lima ( PKL ) di Pelabuhan Kamal Madura ( Study Kasus di Pelabuhan Kamal Madura ) DAMPAK BEROPERASINYA JEMBATAN SURAMADU TERHADAP EKSISTENSI PEDAGANG KAKI LIMA ( PKL ) DI PELABUHAN KAMAL MADURA ( STUDY KASUS DI PELABUHAN KAMAL MADURA )* Wiwik Sri Utami. 18–23.
- Habiby, F. I. (2020). Dampak Pembangunan Jembatan Suramadu Terhadap Pengembangan Wilayah Kabupaten Bangkalan Ditinjau Dari Teori Harrod-Domar Dengan Teori Lokasi Weber. *JURNAL GEOGRAFI Geografi Dan Pengajarannya*, 18(1), 77–90.
- Hana, U. A., & Rahman, A. (2021). Optimalisasi Pariwisata Syariah Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Lokal Masyarakat Madura. *GreenMIKA*, 3(2), 63–73.
- KURNIAWATI, S. (2016). Dampak Beroperasinya Jembatan Suramadu Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Kondisi Lingkungan Masyarakat Desa Kamal Madura. *Swara Bhumi*, 4(01).
- MADURA, D. A. N. B. (n.d.). *PERUBAHAN LANSKAP BUDAYA MASYARAKAT KABUPATEN BANGKALAN PASCA BEROPERASINYA JEMBATAN SURAMADU*.
- Ramadhani, A. D., & Trilaksana, A. (2018). Perkembangan Sosial-Ekonomi Masyarakat Kabupaten Bangkalan Pasca Suramadu Tahun 2009-2013. *Avatara*, 6(3), 348–358.
- Ramdhani, M. G. (2022). *Strategi Diplomasi Pertahanan Indonesia Di Kawasan Indo-Pasifik Melalui Asean Outlook On Indo-Pacific (Aoip) Periode 2019-2020*. Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu ....
- Sugiarto, B., & KEBUMIHAN, L. D. A. N. (2018). Prediksi Perubahan Tutupan Lahan Akibat Dampak Pembangunan Jembatan Suramadu Di Kabupaten Bangkalan. *Dalam Jurnal Teknik Geomatika Fakultas Teknik Sipil Institut Teknologi Sepuluh Nopember*.
- Tourmaline, Z. A., Hermawan, S. A. F., & Sari, I. K. (2025). PERAN PEMERINTAH KOTA SURABAYA DAN KABUPATEN MADURA DALAM OPTIMALISASI PEMANFAATAN JEMBATAN SURAMADU. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(5).

- Wulandari, L. S. W. (2020). Potensi Kabupaten Bangkalan sebagai pusat pariwisata Pulau Madura yang memiliki posisi strategis dan bentang alam yang karls yang indah. *Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.*
- Yanti, A. T. D. (2013). *Dampak Kebijakan Pembangunan Jembatan Suramadu Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Dalam Pengembangan Wilayah Jembatan Suramadu (Studi Di Desa Sukolilo Barat Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan).* Brawijaya University.